

## HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN USIA DOKTER TERHADAP KELENGKAPAN PENGISIAN BERKAS REKAM MEDIS PADA PASIEN BPJS DI RUMAH SAKIT AISYIYAH BOJONEGORO

**Rosita Ramadhani Kumalasari ,Yudhy Darmawan, Sri Winarni**  
Bagian Biostatistik Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Diponegoro, Semarang, 50275, Indonesia  
Email :ramadhani.rosita@yahoo.co.id

### ABSTRACT

*The number of incomplete medical record files at RS.Aisyiyah Bojonegoro during 2015 is still high and need to resolve.In theoretical there are various factors that affect the incompleteness of the medical record file, that is knowledge and attitude factor.This research is designed in a cross sectional which aims to identify the characteristics of doctors , analyzing the performance of doctors in the completeness of the filing records, and analyzing the predisposing, enabling and strengthening factors affecting the completeness of the medical records file.*

*The next step is to develop a strategic plan to reduce the incomplete number of medical record files.From the research, it is found that the variables that become the enabling factor in increasing the number of file medical record are commitment, awareness, obedience, and motivation of the physician While the obstacles are non compliance to SPO, poor job design, work environment and less support facilities , as well as low support from peers and managerial.*

*Based on the research, general conclusions can be drawn from the study, among others, to reduce inhibiting factors, among others by developing a good working environment and supporting facilities, developing job design and increasing doctors commitment, maintaining and improving doctor's knowledge by supervise method, re-socialization and training filling out medical record files as well as safeguarding and enhancing doctors' commitment by providing a fair reward system.*

**Keywords :**Predisposing factor, Enabling factor, Medical record, Amplifier factor

## PENDAHULUAN

Rumah Sakit merupakan suatu institusi yang kompleks dalam pelayanan Rumah Sakit menyangkut berbagai fungsi pelayanan, pendidikan, dan penelitian serta mencakup berbagai tingkatan maupun jenis disiplin, agar rumah sakit mampu melaksanakan fungsi yang profesional baik dibidang teknis medis maupun administrasi kesehatan. Dalam menjalankan tugas tersebut perlu di dukung adanya unit-unit pembantu yang mempunyai tugas spesifik, diantaranya adalah unit Rekam Medis.<sup>4</sup>

Dari sumber data kinerja Rekam Medis pada tahun 2017 didapatkan masih cukup tinggi angka ketidaklengkapan Pengisian Rekam Medis (KLPRM) di Rumah Sakit Aisyiyah Bojonegoro. Hal ini menggambarkan adanya *gap* antara realitas dengan Standar Pelayanan Rumah Sakit yang telah ditetapkan oleh Menteri kesehatan dengan Kepmenkes 129/Menkes/SK/II/2008 bahwa 100% kelengkapan pengisian berkas Rekam Medis 24 jam setelah pelayanan.

Berdasarkan data kinerja Rekam Medis diperoleh bahwa selama Bulan Januari sampai dengan Desember terdapat 1456 berkas Rekam Medis yang tidak lengkap. Rata rata angka kediklengkapan berkas sampai dengan Desember 2017 adalah sebesar 17%. Standar normatif yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan adalah 0%.

## METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian observasional, dengan rancangan penelitian yang digunakan adalah *crosssectional*<sup>26</sup>. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokter dan berkas Rekam

Medis di RS. Aisyiyah Bojonegoro, dengan jumlah dokter 20 dan jumlah berkas rekam medis sebanyak 1103 berkas. Sampel diambil dengan teknik sistematik *random sampling* dan didapatkan sampel berkas Rekam Medis sebanyak 39 berkas.

Dalam penelitian ini dilakukan pengumpulan data dan pengukuran proses kegiatan atau alur pengisian kelengkapan berkas rekam medis di RS. Aisyiyah Bojonegoro dengan menggunakan kuesioner. Angket atau kuesioner. Kuesioner disusun berdasarkan variabel independen dalam penelitian ini yang meliputi pengetahuan, sikap, usia, lingkungan, sarana dan tenaga yang lain. Data sekunder di dapat dari bagian assembling di rekam medis RS. Aisyiyah Bojonegoro, kabupaten Bojonegoro.<sup>24</sup> Data diolah dengan uji korelasi *Spearman Rho*, untuk mengetahui hubungan antara 2 variabel dengan skala ordinal.

## HASIL PENELITIAN

### 1. Karakteristik kelengkapan berkas Rekam Medis

No	Formulir	L	%	T	%
1	Pengkajian UGD	31	79%	8	20%
2	Persetujuan Rawat Inap	39	100%	0	0
3	Kewajiban Pasien	39	100%	0	0
4	General Consent	39	100%	0	0
5	Edukasi Pasien	39	100%	0	0
6	Ringkasan keluar	33	84%	6	15%

	masuk pasien				
7	Resume Medis	3 3	84 %	6	15 %
8	Cheklis Pemula n gan Pasien	2 1	53 %	1 8	46 %
9	Asesem en Awal Medis	3 4	87 %	5	12 %
10	Hasil Pemeriksaan	3 9	10 0%	0	0
11	CPPT	3 9	10 0%	0	0
12	Asesmen Keperawatan	3 9	10 0%	0	0
13	Lembar Gizi	1 4	35 %	2 5	64 %
14	Lembar Rohani	2 0	48 %	1 9	46 %

Berdasarkan tabel di atas berkas rekam medis yang terisi lengkap terbanyak terdapat pada lembar persetujuan rawat inap, kewajiban pasien, edukasi pasien, general consent, hasil pemeriksaan, CPPT, dan assesmen keperawatan dengan jumlah 39(100%) sedangkan jumlah pengisian berkas rekam medis yang tidak lengkap terbanyak terdapat pada lembar gizi yaitu 25 (64%) dengan skor total nilai mean 32, minimum 14, maksimum 39 dan standart deviasi 8.

## 2. Pengetahuan Dokter

Hasil terhadap pengetahuan dapat dijelaskan sebagai berikut :

Berdasarkan Tabel sebanyak 20 responden jumlah jawaban dari 15 pertanyaan, jawaban benar terbanyak terdapat pada pertanyaan nomer 5 dengan frekuensi 20 dan prosentase 100%. Sedangkan jawaban salah terbanyak terdapat pada pertanyaan nomer 14 dengan

frekuensi 12 dan prosentase 60% dengan skor total nilai mean 10, standart deviasi 2, nilai minimum 4 dan maximum 13.

## 3. Sikap Dokter

Sikap merupakan ketaatan dokter untuk melaksanakan aktivitas pengisian berkas rekam medis sesuai standar prosedur yang berlaku. Distribusi Sikap Dokter sebagai berikut :

No	Pertanyaan	SS	%	S	%	KS	%	TS	%
1	Saya akan menulis diagnose dengan lengkap karena merupakan komponen penting dalam berkas rekam medis	2	10	12	60	6	30	0	0
2	Saya wajib mengisi diagnosis akhir saat pasien pulang	2	10	10	50	8	40	0	0
3	Saya akan mengisi diagnosis akhir dengan lengkap di berkas rekam medis karena haknya pasien	2	10	4	20	14	70	0	0
4	Saya akan menuliskan diagnosis akhir dengan jelas	2	10	14	70	4	20	0	0
5	Saya akan tanda tangan tanpa nama terang karena sudah mencakup kelengkapan komponen resume rekam medis	3	15	11	55	1	5	5	25
6	Saya mengisi diagnosis pada resume medis melalui telfon	4	20	12	60	4	20	0	0
7	Saya akan menjaga kualitas resume rekam medis pasien dengan mengisi secara lengkap	2	10	15	75	3	15	0	0
8	Saya akan mengisi resume medis bila sempat	0	0	8	40	10	50	2	10
9	Saya mengisi resume dengan lengkap karena berkaitan dengan jasa medis	5	25	10	50	4	20	1	5
10	Saya menuliskan diagnosis akhir tidak perlu secara spesifik	0	0	2	10	2	10	16	80

Berdasarkan tabel ini didapatkan sikap dokter dalam melengkapi berkas rekam medis sudah baik, hal ini ditunjukkan dari jawaban pernyataan akan menjaga kualitas resume rekam medis pasien dengan mengisi secara lengkap sebanyak 15 responden atau 75%. Hasil korelasi menggunakan uji spearman menunjukkan nilai signifikansi p 0,699.

#### 4. Usia Dokter

Tabel Distribusi Usia Dokter, sebagai berikut ;

No	Usia	Frekuensi	Prese ntase %
1	28	1	5 %
2	34	2	10 %

3	36	1	5%
4	38	5	25%
5	40	1	5%
6	41	2	10%
7	48	3	15%
8	50	3	15%
9	53	1	5%
10	71	1	5%

Berdasarkan tabel 4.3 usia dokter di Rumah Sakit Aisyiyah Bojonegoro terbanyak berusia 38 tahun dengan frekuensi 5(25%) dengan skor total nilai mean usia 43 tahun, standart deviasi 9, nilai minimum 29 dan nilai maximum 71.

## PEMBAHASAN

1. Hubungan pengetahuan Dokter terhadap kelengkapan pengisian berkas rekam medis pada Pasien BPJS di RS. Aisyiyah Bojonegoro.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 20 responden menunjukkan bahwa dokter masih membenarkan jika diagnosa akhir saat pulang boleh tidak terisi. Hal ini dapat dilihat dari 15 pertanyaan, responden terbanyak menjawab benar pada pertanyaan nomor 5 yaitu dengan jumlah 20(100%).

Hasil korelasi menunjukkan bahwa ada hubungan pengetahuan Dokter terhadap kelengkapan pengisian berkas rekam medis pada Pasien BPJS di RS. Aisyiyah Bojonegoro, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh mempunyai hasil penelitian Anis Rismawati (2014) yang menjelaskan tingkat pengetahuan Dokter tentang rekam medis dengan kelengkapan pengisian berkas di RS. Nur Rohmah Wonosari termasuk dalam kategori yang baik yakni sebesar 85% dan memiliki kesamaan dengan penelitian Ardika (2012) didapat ada hubungan yang bermakna pengetahuan tentang rekam medis dengan kelengkapan pengisian dokumentasi berkas kelengkapan rekam medis di bangsal penyakit dalam RSUP Dr. Kariadi Semarang.

2. Hubungan sikap Dokter terhadap kelengkapan pengisian berkas rekam medis pada Pasien BPJS di RS. Aisyiyah Bojonegoro,

Dari hasil penelitian ini didapatkan sikap dokter dalam melengkapi berkas rekam medis sudah baik, hal ini ditunjukkan dari jawaban pernyataan akan menjaga kualitas resume rekam

medis pasien dengan mengisi secara lengkap sebanyak 15 responden atau 75%.

Hasil korelasi menunjukkan tidak ada hubungan sikap dokter terhadap pengisian kelengkapan berkas rekam medis. Penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Eka Indah Justisiani mengenai Sikap Dokter Pada Pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah Abdul Wahab Sjahranie Samarinda, akan tetapi dalam penelitian saya hal kedisiplinan petugas rekam medik dalam menyelesaikan kelengkapan berkas pekerjaan dan pulang kerja masih belum baik, dikarenakan banyaknya pekerjaan yang harus diselesaikan segera dalam hal ini sikap petugas kurang baik.

3. Hubungan usia Dokter terhadap kelengkapan pengisian berkas rekam medis pada Pasien BPJS di RS. Aisyiyah Bojonegoro.

Usia memiliki hubungan terhadap keterlambatan pengisian resume medis. Dalam hal ini usia di percaya dapat mempengaruhi kinerja individu dalam melakukan pekerjaannya. Dari hasil penelitian usia dokter yang bekerja di Rumah Sakit Aisyiyah Bojonegoro terbanyak berusia 38 tahun atau 25%.

Berdasarkan hasil korelasi menggunakan uji spearman menunjukkan nilai signifikansi p 0,174, hal ini menunjukkan tidak ada hubungan usia dokter terhadap pengisian kelengkapan berkas rekam medis di Rumah sakit Aisyiyah Bojonegoro. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori Nitisemito (2000), Dyne & Graham (2005) dan Robbins (2003) yang menunjukkan bahwa umur dapat mempengaruhi

kinerja Dokter, pegawai dan staff Rumah Sakit dalam melakukan pekerjaannya.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### 1. KESIMPULAN

Ada hubungan pengetahuan Dokter terhadap pengisian kelengkapan berkas rekam medis di Rumah sakit Aisyiyah Bojonegoro. Tidak ada hubungan sikap Dokter terhadap pengisian kelengkapan berkas rekam medis di Rumah sakit Aisyiyah Bojonegoro. Tidak ada hubungan usia Dokter terhadap pengisian kelengkapan berkas rekam medis di Rumah sakit Aisyiyah Bojonegoro.

### 2. SARAN

#### a. Bagi Rumah Sakit Aisyiyah Bojonegoro

Disarankan bagi Rumah Sakit Aisyiyah Bojonegoro melakukan audit setiap bulannya dengan memberikan raport jumlah ketidaklengkapan berkas Rekam Medis kepada Dokter Spesialis untuk mengetahui peningkatan dan perubahan dalam pengisian berkas Rekam Medis.

#### b. Bagi Dokter

Disarankan bagi Dokter untuk dapat menambah pengetahuan tentang pengisian berkas Rekam Medis dengan membaca buku Rekam Medis sehingga meningkatkan pemahaman bagaimana pengisian berkas Rekam Medis secara lengkap dan benar.

#### c. Bagi Mahasiswa Kesehatan Masyarakat

Disarankan bagi mahasiswa untuk dapat menambah pengetahuan

tentang Rekam Medis guna meningkatkan pengetahuan tentang pengisian Rekam Medis secara lengkap dan benar.

#### d. Bagi Peneliti

Untuk dapat mengembangkan penelitian lebih luas dan mendalam dengan mempertimbangkan faktor lain dengan penelitian sejenis.

## DAFTAR PUSTAKA

1. World Health Organization Tentang Rumah Sakit.
2. Depkes, RI (2007), *Pedoman Penyelenggaraan Rekam Medis Rumah Sakit Indonesia*. Jakarta: Depkes.
3. Menkes RI.2008.*Permenkes RI Nomor 269/Men/Kes/Per/III/2008.Rekam Medis*.Jakarta: Indonesia.
4. Huffman, Edna K,1999*Health Information Management United State of America*: Physicians Record Company, Berwyn Illinois.
5. Green.Lawrance.Health Education Planning A Diagnostic Approach. Baltimore. The John Hopkins University, Magfield Pubishing Co, 1980.
6. Utami, S., Susifani, A. T., Hakam, F. Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Rekam Media Dengan Kelengkapan Pengisian Catatan Keperawatan Pada Instansi Rawat Inap Di Rumah Sakit At-Turots Al Islamy Sleman. *Jurnal Permata Indonesia* Vol. 7 No. 1 Mei 2017.
7. Notoatmojo, Soekidjo 2003.*Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
8. Winardi. 2004.*Metodologi Penelitian Kualitatif (Revisi ed)*. Bandung; PT. Remaja Rosdakarya.2011.

9. KBBI, 2018, Arti Kata Usia, available from: <http://kbbi.web.id/umur>, diakses pada tanggal 8 Maret 2018.
10. Afandi, P. *Concept and Indicator Human Resource Management For Management research*. Sleman: Deepublish. 2016.
11. Rahmadani, 2008. *Faktor Penyebab Ketidaklengkapan Dokumen Rekam Medis Pasien Rawat Inap dalam Batas Waktu Pelengkapan di Rumah Sakit Daerah* dr. Moewardi Surakarta. *Jurnal Kesehatan*, ISSN 1979-9551, vol II, no 2, Oktober 2008.
12. Ananda, 2009. *Psikologi Pendidikan*. Bumi Aksara. Jakarta
13. Mubarak. 2007. *Promosi Kesehatan Sebuah Pengamatan Proses Belajar*
14. Widiyanta, A. 2002. "Sikap Terhadap Lingkungan Alam (Tinjauan Islam Dalam Menyelesaikan Masalah Lingkungan)". Skripsi S1, Program Studi Psikologi
15. Banaji dan Heiphetz, dalam *Bernstein 2010. Sosiologi Education*. Kaifa. Bandung